DINAMIKA PENGEMBANGAN PEACE EDUCATION

Saifuddin
Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Indonesia
saifuddin3176@gmail.com

Kharisma Zulvi Ristanti
Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Indonesia
Kharismazulvi48@gmail.com

Novi Nurindah Zain
Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Indonesia
novizain2511@gmail.com

Andrio Agustian Firmansyah
Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Indonesia
andrioagustian7@gmail.com

ABSTRACT
Dynamics of the development of peace education in a global social and educational context. The main focus is on the development of approaches, strategies and challenges related to the implementation of peace education at various levels of the education system. Through an interdisciplinary approach, this article explores the role of peace education in promoting understanding, dialogue, tolerance and peaceful conflict resolution amidst the complexity of today's social and political dynamics. By analyzing case studies and related literature, this article also identifies the innovative efforts and successes that have been achieved in the development of peace education, while highlighting the challenges that remain to be faced. This research aims to provide in-depth insight into how peace education can continue to develop to create a more peaceful and harmonious society in the future.
Keywords: *Peace education, leadership*

ABSTRAK
Dinamika pengembangan pendidikan perdamaian (peace education) dalam konteks sosial dan pendidikan global. Fokus utamanya adalah pada perkembangan pendekatan, strategi, dan tantangan yang terkait dengan implementasi pendidikan perdamaian di berbagai tingkatan sistem pendidikan. Melalui pendekatan interdisipliner, artikel ini mengeksplorasi peran pendidikan perdamaian dalam mempromosikan pemahaman, dialog, toleransi, dan penyelesaian konflik yang damai di tengah kompleksitas dinamika sosial dan politik saat ini. Dengan menganalisis studi kasus dan literatur terkait, artikel ini juga mengidentifikasi upaya-upaya inovatif dan keberhasilan yang telah dicapai dalam pengembangan pendidikan perdamaian, sambil menggarisbawahi tantangan yang masih dihadapi. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana pendidikan perdamaian dapat terus berkembang untuk menciptakan masyarakat yang lebih damai dan harmonis di masa depan.
Kata Kunci : *Pendidikan Perdamaian, Kepemimpinan*

PENDAHULUAN

Peace Education (PE) sendiri telah menjadi gerakan global. Pada tahun 1999, ribuan orang yang mewakili ratusan organisasi hadir dalam acara International Peace Conference di The Hague, Belanda.Dalam acara tersebut dicetuskan The Hague Appeal for Peace, yang menyerukan penghentian segala peperangan dan penyebarluasan budaya perdamaian.Salah satu hasil The Hague Appeal, pembentukan Global Peace Education Network guna mendukung aplikasi PE seluruh dunia.

Dalam ajaran Islam, PE atau Pendidikan Perdamaian sejatinya bukan hal baru.Islam sendiri dari sisi kebahasaan memiliki makna damai.Oleh sebab itu tidaklah berlebihan jika Islam merupakan agama perdamaian.Setidaknya ada tiga alasan, yakni: pertama, Islam itu sendiri berarti kepatuhan diri (submission) kepada Tuhan dan perdamaian (peace). Kedua, salah satu dari nama Tuhan dalam al-asma` alhusna adalah Yang Mahadamai (al-salam). Ketiga, perdamaian dan kasih-sayang merupakan keteladanan yang dipraktikkan oleh Nabi Muhammad SAW.

Peace education merupakan benteng dari sebuah kekerasan dalam diri seseorang yaitu kekerasan yang dilakukan karena mempertahankan suatu yang berharga bagi diri nya sendiri, yang diistilahkan Fromm dengan agresi defensive dan kekerasan yang terjadi karena kemauan sungguh-sungguh untuk menyengsarakan orang lain, yang disebut sebagai agresi destruktif (Pembelaan seorang atas kepentingan vital terhadap lawan). Oleh karena itu beberapa dinamika peace education merupakan akar dari berbagai masalah yang di dunia dengan kata lain kekerasan yang dilakukan bukanlah berasal dari naluri , melainkan dari kondisi-kondisi lingkungan yang kurang menguntunhkan, yang mana proses perkembangan setiap indivisu mengalami hambatan, dengan demikian ada beberapa pergerakan yang harus dilakukan untuk mencapai peace education diantaranya.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian tentang Dinamika Pengembangan Peace Education, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Pada penyajian data yang terdapat dalam artikel ini penulis menggunakan penelitian pendekatan pustaka (library research) yaitu, dengan mencari sumber penelitian atau tulisan yang ada keterkaitan permasalahan yang ada hubungannya dalam penelitian ini serta dikolaborasikan dengan pendapat penulis.

Hasil dan Pembahasan

A. Dinamika Pengembangan Peace Education

Pengertian dinamika secara etimologi adalah berasal bahasa Yunani dari kata “dynamics” yang bermakna kekuatan, melansir dari jurnal yang diterbitkan Universitas Pendidikan Indonesia. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian dinamika adalah gerak dari dalam, tenaga yang menggerakkan, dan semangat.

Terdapat sejumlah pendapat lain mengenai pengertian dinamika menurut para ahli, yaitu:

1. Kartono
   Pengertian dinamika adalah perubahan baik berubah secara lambat atau cepat, kecil atau besar, dan relevan dengan kehidupan yang sedang dijalani. Jadi, orang tersebut menjalani alur hidup sebagaimana mestinya.
2. Idrus
   Menurut Idrus yang dikemukakan pada tahun 1996, pengertian dinamika adalah suatu hal yang selalu berubah-ubah dan bergerak karena adanya dorongan dari tenaga yang dimiliki.

Pengertian pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Di sisi lain juga terdapat pengertian pengembangan yakni proses yang menciptakan pertumbuhan, kemajuan, perubahan positif, atau penambahan komponen fisik, ekonomi, lingkungan, sosial, dan demografis. Pengertian peace education adalah proses pendidikan yang mengupayakan pemberdayaan masyarakat agar mampu mengatasi konflik atau masalahnya sendiri dengan cara kreatif dan bukan dengan cara kekerasan. Melihat dari pengertian diatas mengenai makna dari dinamika, pengembangan, dan peace education, bisa ditarik kesimpulan bahwa makna dari dinamika pengembangan peace education adalah perubahan yang terjadi serta usaha dalam menanamkan dan mewujudkan nilai perdamaian dalam segala aspek lingkungan masyarakat.

B. Dinamika Peran Indonesia dalam Perdamian Dunia

Peran Indonesia dalam Menciptakan Perdamaian Dunia melalui Hubungan Internasional

1. Makna Hubungan Internasional

   Hubungan Internasional merupakan hubungan yang bersifat global meliputi semua hubungan yang terjadi dengan melampaui batas – batas ketatanegaraan. Konsepsi hubungan internasional oleh para ahli sering dianggap sama atau dipersamakan dengan konsepsi politik luar negeri, hubungan luar negeri dan politik internasional. Makna dari ketiga konsep tersebut adalah :

   a. Politik luar negeri adalah seperangkat cara/kebijakan/strategi yang dilakukan oleh suatu negara untuk mengadakan hubungan dengan negara lain dengan tujuan negara serta mewujudkan kepentingan nasional negara yang bersangkutan.
   b. Hubungan luar negeri adalah keseluruhan hubungan yang dijalankan oleh suatu Negara dengan semua pihak yang tidak tunduk pada kedaulatannya.
   c. Politik internasional adalah politik antarnegara yang mencakup kepentingan dan tindakan beberapa atau semua negara serta proses interaksi antarnegara maupun antarnegara dengan organisasi internasional.

2. Pentingnya Hubungan Internasional bagi Indonesia

Suatu negara dapat menjalin hubungan dengan negara lain manakala kemerdekaan dan kedauatannya telah diakui secara de facto dan de jure oleh negara lain. Perlunya kerja sama dalam bentuk hubungan internasional antara lain karena faktor – faktor berikut:

a. Faktor internal, yaitu adanya kekhawatiran terancamnya kelangsungan hidup yang akan datang, baik melalui kudeta maupun intervensi dari negara lain.
b. Faktor eksternal, yaitu ketentuan hukum alam yang tidak dapat dipungkiri bahwa suatu negara tidak dapat berdiri sendiri tanpa bantuan dan kerja sama dengan negara lain

Ketergantungan tersebut terutama dalam upaya memecahkan masalah – masalah ekonomi, politik, hukum, sosial budaya, pertahanan, dan keamanan. Bangsa Indonesia dalam membina hubungan dengan negara lain menerapkan prinsip politik luar negeri yang bebas aktif dan diabdikan bagi kepentingan nasional, terutama kepentingan pembangunan di segala bidang serta ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan social, Pembangunan hubungan internasional bangsa indonesia ditujukan untuk peningkatan persahabatan dan kerja sama bilateral, regional, dan multilateral melalui berbagai macam forum sesuai dengan kepentingan dan kemampuan nasional. Selain itu, bagi bangsa indonesia, hubungan internasional diarahkan untuk hal – hal berikut:

a. Mempertahankan kemerdekaan bangsa dan menjaga keselamatan Negara
b. Pembentukan satu negara Republik Indonesia yang berbentuk negara kesatuan dan negara kebangsaan yang demokratis.
c. Meningkatkan persaudaraan segala bangsa sebagai pelaksanaan cita – cita yang tersimpul di dalam Pancasila, dasar dan filsafah negara kita
d. Pembentukan satu masyarakat yang adil dan makmur secara material ataupun spiritual dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia

3. Politik Luar Negeri Indonesia dalam Menjalin Hubungan Internasional

Setiap negara mempunyai kebijakan politiknya masing – masing . Kebijakan politik masing-masing negara dalam pergaulan internasional dinamakan politik luar negeri. Pemerintah Indonesia pada waktu itu berpendapat bahwa pendirian yang harus diambil tidak menjadikan negara kita terjebak dalam kepentingan dua blok. Negara kita harus menjadi subjek yang berhak menentukan sikap sendiri dan memperjuangkan tujuan sendiri, yaitu merdeka seutuhnya tanpa ada rongrongan dari negara lain.Dalam kesempatannya Drs.Muhammad Hatta menyampaikan pidatonya

dengan judul yang sangat menarik, yaitu Mendayung antara Dua Karang. Pidato tersebut dirumuskan sebagai prinsip bebas aktif, yang kemudian menjadi corak politik luar negeri Indonesia sampai sekarang. Bentuk kerja sama yang dikembangkan bangsa Indonesia

a. Indonesia menjadi anggota Perserikatan Bangsa – Bangsa (PBB)
b. Memprakarsai penyelenggaraan Konferensi Asia – Afrika (KAA)
c. Keaktifan Indonesia sebagai salah satun pendiri Gerakan Non – Blok (GNB)
d. Indonesia menjadi salah satu pendri ASEAN

KESIMPULAN

Pengertian dinamika adalah suatu hal yang selalu berubah-ubah dan bergerak karena adanya dorongan dari tenaga yang dimiliki.

Melihat dari pengertian diatas mengenai makna dari dinamika, pengembangan, dan peace education, bisa ditarik kesimpulan bahwa makna dari dinamika pengembangan peace education adalah perubahan yang terjadi serta usaha dalam menanamkan dan mewujudkan nilai perdamaian dalam segala aspek lingkungan masyarakat.

Bangsa Indonesia dalam membina hubungan dengan negara lain menerapkan prinsip politik luar negeri yang bebas aktif dan diabdikan bagi kepentingan nasional, terutama kepentingan pembangunan di segala bidang serta ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan social, Pembangunan hubungan internasional bangsa indonesia ditujukan untuk peningkatan persahabatan dan kerja sama bilateral, regional, dan multilateral melalui berbagai macam forum sesuai dengan kepentingan dan kemampuan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

Tony Blair, Education is a Security Issue, The Jakarta Post, Jumat, 17 Januari 2014, hal 7

Faisal R. Dongoran, Paradigma Membangun Generasi Emas 2045 dalam Perspektif Filsafat Pendidikan. Jurnal Tabularasa PPS Unimed, Volume 11, Nomor 1 april 2014.